

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan berlangsung dalam suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Belajar adalah proses yang dikenali dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri seseorang. Belajar dilaksanakan secara aktif dan integratif dengan memanfaatkan bermacam-macam bentuk perbuatan untuk satu maksud tertentu (Sapuroh, 2010). Belajar dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga seseorang mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan (Rahmatika dan Amrizal, 2016).

Belajar merupakan kewajiban seorang mahasiswa. Dengan belajar mahasiswa diarahkan untuk mencapai tujuan dan mengembangkan potensinya (Siregar dan Amrizal, 2018). Namun, terkadang di dalam belajar terdapat beberapa kesulitan. Untuk mengatasi kesulitan ini, mahasiswa harus berupaya keras dalam menanggulangi kesulitan belajar yang dia hadapi. Karena dengan adanya kesulitan dalam belajar akan menyebabkan kesulitan juga dalam memperoleh ilmu pengetahuan (Chairad, 2018).

Biologi memiliki istilah-istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh mahasiswa, karena istilah ilmiah tersebut menggunakan bahasa asing, misalnya pada nama-nama ilmiah hewan atau tumbuhan yang memerlukan bahasa latin untuk setiap spesies. Sebagian besar kaum naturalis menulis dalam bahasa latin, sehingga nama-nama yang dipakai untuk hewan dan tumbuhan juga menggunakan bahasa latin. Mahasiswa merasa sulit untuk menghafal dan memahami nama ilmiah, karena banyak terdapat bahasa asing dalam penulisan nama ilmiah, serta juga memiliki kaidah tersendiri (Ulfia, 2016).

Taksonomi spermatophyta merupakan mata kuliah yang mengkaji dasar-dasar dari taksonomi tumbuhan, klasifikasi tumbuhan spermatofit, penamaan tumbuhan, ciri fisik, deskripsi, identifikasi tumbuhan, herbarium dan gambar. Taksonomi spermatophyta merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan dengan bobot 3 sks dengan rincian 2 sks teori dan 1 sks untuk praktikum.

Salah satu kajian taksonomi spermatophyta adalah penamaan tumbuhan Mahasiswa dituntut untuk mengetahui nama-nama ilmiah tumbuhan, sebab seringkali dalam perkuliahan dosen menggunakan nama-nama ilmiah tersebut. Jika mahasiswa tidak mengetahui nama-nama ilmiah, maka akan sulit menerima informasi yang disampaikan oleh dosen. Selain itu apabila mahasiswa tidak mengetahui nama-nama ilmiah tumbuhan maka akan sulit menyebutkan tumbuhan yang dimaksud ketika mereka bertemu dengan mahasiswa dari daerah lain (Ulfa, 2016).

Berdasarkan penelitian yang relevan dari Amri, dkk (2016), diketahui bahwa mahasiswa di Prodi Pendidikan Biologi memiliki nilai yang rendah dalam mengetahui nama latin. Rumitnya pengucapan dan penulisan pada pengelompokan regnum/kingdom, divisi, kelas, ordo, family, genus dan spesies menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami, mengingat dan juga menuliskan nama latin.

Selain penamaan ilmiah, mahasiswa di Prodi Pendidikan Biologi juga masih mengalami, yaitu dalam hal menetapkan posisi tumbuhan dalam sistematika. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi tumbuhan. Kesulitan lainnya berupa menghafal nama ilmiah, menetapkan spesies yang memiliki ciri, famili dan ciri yang hampir sama sehingga harus dibahas secara detail dan membutuhkan sumber belajar yang efektif, namun kurangnya ketersediaan sumber belajar. (Anggrelita, 2020).

Hasil observasi pada mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan (Unimed), bahwa ada diantara mahasiswa biologi yang masih mengalami kesulitan terutama dalam hal menentukan kedudukan suatu tumbuhan dalam sistematika meskipun mereka sudah mengikuti kuliah lapangan. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi tumbuhan, menguasai materi spermatophyta yang cenderung berupa hafalan. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa kesulitan yang dialami dalam menguasai materi pada mata kuliah Taksonomi Spermatophyta yaitu dalam menghafal nama ilmiah (spesies), penentuan nama spesies yang memiliki ciri hampir sama, famili serta ciri-cirinya sehingga harus dibahas secara mendetail

dan membutuhkan sumber belajar yang efektif, tetapi ketersediaannya kurang (Anggrelita, 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu dosen Taksonomi Spermatophyta diketahui hasil belajar mahasiswa masih tergolong rendah. Jika tidak ada penambahan nilai dari tugas-tugas yang diberikan maka kebanyakan mahasiswa akan mendapatkan nilai yang tidak memenuhi standar kelulusan. Kemudian juga berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Biologi Unimed angkatan 2019, 70% mahasiswa mengalami kesulitan pada matakuliah taksonomi spermatophyta, 70% mahasiswa mengatakan bahwa kesulitan terdapat pada tata cara penulisan dan pengucapannya, dan 60% mahasiswa mengatakan kesulitan terdapat pada banyaknya pengelompokkan tumbuhan spermatophyta. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai: **“Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan pada Mata Kuliah Taksonomi Spermatophyta”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang seperti yang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah ini adalah:

1. Mahasiswa sulit mengelompokkan atau mengklasifikasikan tumbuhan pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
2. Mahasiswa sulit menuliskan nama ilmiah tumbuhan pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
3. Mahasiswa sulit mengidentifikasi tumbuhan menggunakan kunci determinasi pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
4. Mahasiswa kurang berminat pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.

1.3. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah teridentifikasi maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengklasifikasikan tumbuhan berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.

2. Kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam penggunaan tata nama atau nomenklatur dalam botani sistematika berdasarkan indikator pembelajaran pada matakuliah taksonomi spermatophyta.
3. Kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengidentifikasi tumbuhan menggunakan kunci determinasi berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengklasifikasikan tumbuhan pada mata kuliah taksonomi spermatophyta?
2. Bagaimanakah kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam tata nama atau nomenklatur dalam botani sistematika pada mata kuliah taksonomi spermatophyta?
3. Bagaimanakah kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengidentifikasi tumbuhan menggunakan kunci determinasi pada mata kuliah taksonomi spermatophyta?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengklasifikasikan tumbuhan pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
2. Mengetahui kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam tata nama atau nomenklatur dalam botani sistematika pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
3. Mengetahui kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2019 dalam mengidentifikasi tumbuhan menggunakan kunci determinasi pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, agar dapat mengetahui kesulitan yang dialaminya dalam mengklasifikasikan tumbuhan, penggunaan tata nama atau nomenklatur dan identifikasi tumbuhan menggunakan kunci determinasi, sehingga dapat mengatasi kesulitan tersebut.
2. Bagi kampus, sebagai bahan masukan pada mata kuliah taksonomi spermatophyta.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyelidiki kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengklasifikasikan, mengidentifikasi serta penggunaan tata nama atau nomenklatur pada tumbuhan spermatophyta dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan soal tes. Data yang diperoleh dari angket dan soal tes akan dikelola dan dimasukkan kedalam kriteria tertentu sehingga akan memberikan gambaran kesulitan yang dialami mahasiswa.
2. Kesulitan belajar yang dimaksud adalah kesulitan yang dialami mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi pada mata kuliah taksonomi spermatophyta di Universitas Negeri Medan
3. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2019 kelas B dengan jumlah 23 mahasiswa dan kelas C dengan jumlah 26 mahasiswa.
4. Taksonomi spermatophyta adalah salah satu mata kuliah wajib yang ada di jurusan biologi dengan beban 3 sks yang mempelajari tentang tumbuhan dengan tingkatan perkembangan yang paling tinggi, dan telah menghasilkan biji sebagai alat perkembangbiakannya.